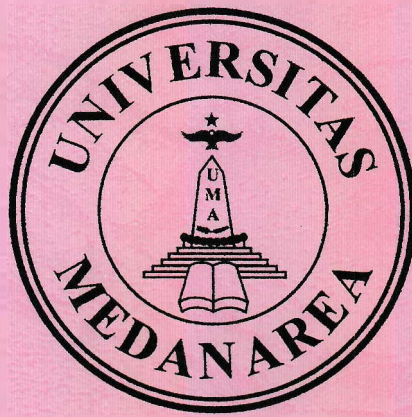


**LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
AKTIVITAS JURNALISTIK / KEWARTAWANAN
DI SURAT KABAR HARIAN MEDAN POS**



ANGGIE TRI REZEKI SAMOSIR
16.853.0111

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
TAHUN AJARAN 2020**

**LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
AKTIVITAS JURNALISTIK / KEWARTAWANAN
DI SURAT KABAR HARIAN MEDAN POS**



ANGGIE TRI REZEKI SAMOSIR
16.853.0111

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
TAHUN AJARAN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Hari/Tanggal:

Medan, 12 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



Anggie Tri Rezeki Samosir

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Selamat Riadi, M.I.kom

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) dengan waktu yang di tentukan.

Laporan kegiatankuliah kerja lapangan (KKL) berisi tentang kegiatan – kegiatan yang penulis lakukan selama berada di wilayah KKL yaitu di “Surat Kabar Harian Medan Pos” Selama menjalani KKL penulis ditugaskan untuk meliput berita secara langsung dari lapangan yang berada di Kantor Camat Tanjung Morawa.

Banyak pengalaman berharga yang penulis dapat selama menjalani KKL di Surat Kabar Harian Medan Pos. Semua pengalaman itu akan dituangkan dalam laporan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) pada bab selanjutnya.

Tidak ada kesempurnaan dalam diri penulis untuk membuat laporan ini, penulis mengetahui adanya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan makalah ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pembimbing yang turut berkontribusi dalam mendukung penulis dan mengarahkan penulis untuk membuat laporan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Bidang Yang Diminati.....	2
1.3. Alasan Memilih Lokasi KKL	2
BAB II LOKASI KEGIATAN	4
2.1.Lokasi Kegiatan	4
2.1.1. Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	4
2.1.2. Lokasi Kegiatan Kerja Lapangan.....	4
2.2.Gambaran Umum Surat Kabar Harian Medan Pos	4
2.2.1. Lantai 1 Gedung Surat Kabar Harian Medan Pos	5
2.2.2. Lantai 2 gedung Surat Kabar Harian Medan Pos	5
2.2.3. Lantai 3 gedung Surat Kabar Harian Medan Pos.....	5
2.3.Visi dan Misi Surat Kabar Harian Medan Pos.....	5
2.3.1. Visi Surat Kabar Harian Medan Pos.....	5
2.3.2. Misi Surat Kabar Harian Medan Pos	5
BAB III PELAKSANAAN KKL	6
3.1.Pelaksanaan KKL.....	6
3.2.Tugas – Tugas Selama KKL	7
3.3.Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	7
3.3.1. Identifikasi Tugas Yang Relevan.....	7
3.3.2. Sejarah PT. Penerbitan Harian Medan Pos	7
3.3.3. Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh	16
3.3.4. Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	17
BAB IV ANALISIS PROGRAM.....	18
4.1.Analisis Terhadap Aktivitas KKL	18
4.2.Pengertian Jurnalistik.....	18
4.3.Ruang Lingkup Jurnalistik.....	19
4.3.1. News	20

4.3.2. Views	22
4.4.Kode Etik Jurnalistik.....	23
4.5.Profesionalisme Wartawan	29
BAB V PENUTUP.....	33
5.1.Kesimpulan	33
5.2.Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37
DOKUMENTASI.....	38
TUGAS MEMBUAT BERITA	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan / magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga

akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 BIDANG YANG DIMINATI

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik” mengambil lokasi KKL di Surat Kabar Harian Medan Pos.

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh Surat Kabar Harian Medan Pos sebagai salah satu perusahaan media cetak yang sudah lama berdiri.

Alhamdulillah Surat Kabar Harian Medan Pos menyetujui keinginan penulis sebagai wartawan magang. Dan akhirnya penulis dibekali ilmu jurnalistik yaitu : Pengetahuan tentang dunia jurnalistik.

1.3 ALASAN MEMILIH LOKASI KKL

Berbagai pertimbangan telah dilakukan oleh penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di Surat Kabar Harian Medan Pos. Katerogi kestabilan Surat Kabar Harian Medan Pos, sepak terjang Surat Kabar Harian Medan Pos, Prestasi yang diraih Surat Kabar Harian Medan Pos dan masih banyak hal yang

membuat penulis menjatuhkan keputusan untuk melaksanakan KKL di Surat Kabar Harian Medan Pos.

Salah satunya adalah faktor kestabilan Harian Medan Pos, Untuk wilayah kota Medan Surat Kabar Harian Medan Pos sudah banyak berkontribusi dalam mengikuti sejarah yang ada di kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan secara rasional dari mulai tahun 1966 – 2020 terhitung sudah 53 tahun Surat Kabar Harian Medan Pos mengikuti sejarah dan peristiwa yang ada di kota Medan secara stabil.

Dibandingkan dengan media cetak lainnya yang ada di kota Medan, Surat Kabar Harian Medan Pos adalah media cetak yang termasuk dalam jajaran media cetak yang mempunyai koneksi berita yang luas tidak hanya di kota Medan, namun Surat Kabar Harian Medan Pos ada juga yang mempunyai koneksi hingga ke Langkat, Siantar, Tapanuli Utara, Mandailing Natal dan tidak ketinggal Surat Kabar Harian Medan Pos turut memberitakan ruang lingkup internasional.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang sangat penulis pertimbangkan karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Massa perkuliahan penulis hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu – isu yang hangat didalam masyarakat, namun tidak terjun langsung pada isu – isu masyarakat tersebut.

BAB II

LOKASI KEGIATAN

2.1 LOKASI KEGIATAN

2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lapangan

Kegiatan Kegiatan kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

2.1.2 Lokasi Kegiatan Kerja Lapangan

Penulis melakukan Kegiatan Kerja Lapangan pada salah satu media massa tepatnya media cetak Surat Kabar Harian Medan Pos.

Alamat kantor : Surat Kabar Harian Medan Pos, Jl. Perdana No.107/109,
Kesawan, Kec.Medan Barat, Sumatera Utara

Website : www.medanposonline.com

2.2 GAMBARAN UMUM SURAT KABAR HARIAN MEDAN POS

Gedung Utama (kantor pusat Surat Kabar Harian Medan Pos terletak di Jl. Perdana, Kesawan, Kec.Medan Barat. Gedung ini terdiri dari 3 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi gedung Surat Kabar Harian Medan Pos ini adalah sebagai berikut:

2.2.1 Lantai 1 Gedung Surat Kabar Harian Medan Pos

Di lantai ini terdiri dari 3 ruangan kerja yaitu:

- Parkiran
- Satpam
- Ruang Periklanan
- Ruang Layout

2.2.2 Lantai 2 gedung Surat Kabar Harian Medan Pos

- Kantor Tata Usaha
- Musollah

2.2.3 Lantai 3 gedung Surat Kabar Harian Medan Pos

- Ruang Redaksi
- Ruang Redaktur
- Ruang Seketaris Redaktur
- Aula pertemuan Surat Kabar Harian Medan Pos

2.3 VISI DAN MISI SURAT KABAR HARIAN MEDAN POS

Harian Surat Kabar Harian Medan Pos di tertbitkan dan diselenggarakan dengan berpedoman pada statement visi dan misi sebagai berikut:

2.3.1 Visi

Membela kebenaran dan keadilan

3.2.2 Misi

Sesuai dengan undang-undang pers no.40 tahun 1999, untuk menjadi salah satu media cetak terbesar di Sumatera Utara yang menjadi sarana informasi hiburan, kontrol sosial, dan sarana pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 PELAKSANAAN KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja dimulai pukul 16:00 hingga pukul 18:00 Wib. Selama KKL penulis ditempatkan pada bagian Jurnalistik di Surat Kabar Harian Medan Pos.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Surat Kabar Harian Medan Pos. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi Jurnalistik di Surat Kabar Harian Medan Pos penulis ditempatkan sebagai wartawan di Universitas Medan Area. Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 PELAKSANAAN KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja dimulai pukul 16:00 hingga pukul 18:00 Wib. Selama KKL penulis ditempatkan pada bagian Jurnalistik di Surat Kabar Harian Medan Pos.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Surat Kabar Harian Medan Pos. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi Jurnalistik di Surat Kabar Harian Medan Pos penulis ditempatkan sebagai wartawan di Universitas Medan Area. Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

3.2 TUGAS – TUGAS SELAMA KKL

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di Surat Kabar Harian Medan Pos penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh Surat Kabar Harian Medan Pos:

- a. Mengedit berita.
- b. Melakukan peliputan berita di kantor Camat Tanjung Morawa

3.3 HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN

3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh Surat Kabar Harian Medan Pos telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita yang baik sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik.

3.3.2 Sejarah Surat Kabar Harian Medan Pos

Alm. H Ibrahim Sinik

Dari Pedagang Asongan Hingga Menjadi Tokoh Pers Nasional

Sedari kecil, anak belasan tahun ini, sudah bergumul derita. Keadaan sulit, memaksanya harus terus berjuang demi memenuhi kebutuhan hidup dan membahagiakan kedua orang tuanya, yang juga hidup bergelimang derita.

Begitulah, setiap pagi, pria Ibrahim Sinik, yang masih muda belia, dipaksa keadaan harus hidup bergelimang sedih, berkawan derita.

Masa kecil yang mestinya penuh canda tawa, harus dihabiskannya di jalanan, mencari sesuap nasi dengan berdagang asongan, atau apa saja yang mendatangkan rezeki, seperti berjualan buah pepaya, salak, durian, hingga berjualan rokok, koran dan lainnya.

Kecintaan Ibrahim kepada kedua orangnya sungguh besar, ia tak ingin pulang dengan tangan kosong, setiap hari, ia harus berusaha bagaimana mendapatkan uang untuk diberikan kepada ibunya.

Sampai suatu hari, dagangan pepayanya jatuh dan rusak, ia tak berani pulang, tak sanggup melihat ibunya bersedih, tak sanggup tak membawa uang ke rumah. Ibrahim kecil pun memutuskan tidur di atas pohon, menahan dinginnya malam, hanya karena tak sanggup melihat ibunya kecewa.

Tapi, karena ketulusan hatinya, Allah memberikannya jalan. Meskipun modal jualan habis karena kecelakaan itu, Ibrahim tak mau berputus asa, esoknya ia sudah kembali mencari cacing di parit-parit dekat rumahnya di Kampung Aur, sebuah kawasan yang kini berada di kecamatan Medan Maimun, yang dulunya dihuni banyak warga Minang, kebetulan kedua orang tua Ibrahim Sinik juga berdarah Minang.

Itulah Ibrahim Sinik, ia benar-benar gigih dan ulet, remaja belasan tahun ini begitu pandai merubah air mata menjadi mata air. Cacing kecil-kecil itu dikumpulkannya lalu dijual ke tempat penjualan ikan laga, yang hasilnya kemudian dijadikan modal untuk berdagang asongan lagi.

Begitupun, ia tidak mau berhenti sekolah, ia sempat menamatkan sekolah mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA di Perguruan Taman Siswa, lalu mendapat gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Politik UISU Medan.

Tiada perjuangan tanpa pengorbanan, 'life is struggle', pemuda Ibrahim Sinik meyakini semboyan dari negeri Inggris itu. Sampai pada akhirnya, ia mulai menulis pada surat kabar yang dijualnya, kemudian memberanikan diri menjadi seorang wartawan.

Ibrahim Sinik tergolong pemuda pintar yang cepat belajar, kehidupan jurnalistik semakin hari semakin menenggelamkannya, ia sangat menikmati peran sebagai penulis, kolumnis, cerpenis dan apa saja berbau seni dan sastra. Sampai bahaya mengancam jiwanya, tak sedikitpun ditakutinya.

Idealismenya terhadap Pancasila, cukup kuat. Tak sedikitpun ia gentar menukil kisah ceroboh dan kejinya kaum komunis yang ingin menggantikan ideologi negara ini. Pengalaman gagal dua kali memberontak NKRI, tidak membuat kaum komunis menyerah untuk menyebarkan ajaran sesatnya di bumi Pancasila ini.

Tahun 1965, peristiwa keganasan Partai Komunis Indonesia (PKI) yang dikenal dengan Gerakan 30 September PKI nya, menghantam negeri. Disinilah, idealisme pria berdarah Minang kelahiran Medan 7 Agustus 1937 berkobar. Tulisan demi tulisannya di surat kabar membuat jengah PKI dan antek-anteknya, sehingga saat itu terjadi perburuan terhadap tokoh pers yang vokal ini.

Tulisannya yang begitu tajam menyoroti aktifitas kaum komunis, sungguh sangat mengusik, sehingga pada suatu waktu di era paska G 30 S PKI, ia menjadi salah satu sasaran pembantaian kaum komunis. Tapi, Allah masih melindunginya.

Debut H Ibrahim Sinik Di Dunia Pers

H Ibrahim Sinik memulai debutnya di dunia pers sejak tahun 1955 atau di usianya yang ke 18 tahun. Beliau memimpin surat kabar “Mingguan Pos”. Setahun kemudian, ia berpindah ke surat kabar Suara Andalas menjadi Pemimpin Redaksi hingga tahun 1957.

Selanjutnya, tahun 1957 – 1960, ia memimpin surat kabar “Tjerdas” hingga akhirnya berubah nama menjadi Harian Umum Tjerdas Baru. Di tahun 1965, ia pun berpindah lagi menjadi Direksi Harian “Cahaya” hingga tahun 1970.

Tapi itulah jiwa nasionalis sang maestro pers H Ibrahim Sinik, meski terus dirongrong dan diteror musuh-musuh Pancasila, ia tidak pernah berhenti menyuarakan Hati Nurani Rakyat, hingga semua media cetak yang dipegangnya, diberedel oleh penguasa saat itu. Sampai akhirnya, peristiwa G 30 S PKI meledak hingga pemerintah melarang PKI berada di bumi Pancasila ini, akhirnya tokoh pers ini kembali membentangkan sayapnya di dunia penerbitan surat kabar.

Di era 1966, tepatnya pada tanggal 7 Mei, H Ibrahim Sinik mendirikan surat kabar yang diberinya nama Harian Umum Sinar Revolusi. Sejak orde baru bergulir, Mayjen Leo Lopulisa yang saat itu menjabat Pangdam I/ BB kemudian menyarankan H Ibrahim Sinik merubah nama Harian Sinar Revolusi menjadi Harian Umum Sinar Pembangunan.

Belajar susah dari kecil, membuat putra dari H Fakhri Sinik dan Hj Bungo yang berasal dari Padang Pariaman, tidak pernah berhenti merubah air mata menjadi mata air. Dengan keuletan dan kegigihannya itu pun, tokoh yang bernama lengkap DR Drs H Ibrahim Sinik, ingin terus berbuat lebih besar bagi diri, keluarga, yang kemudian karya itu bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Perubahan Harian Sinar Revolusi menjadi Harian Sinar Pembangunan didokumentasikan dengan akte nomor 410/Per/Dir.PDLN/Sit/1968 yang kemudian mendapatkan SIUP dari Menteri Penerangan RI dengan Nomor 008/SK/MENPEN/SIUPP/A7/85.

Pada tahun 1985, Harian Sinar Pembangunan pun kemudian diubah kembali dengan nama Harian Medan Pos hingga kini.

Perubahan nama menjadi Harian Umum Medan Pos ini merupakan kreasi Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik yang melihat perkembangan surat kabar di kota Washington Amerika Serikat, yang menggunakan nama daerahnya, yakni Washington Post Daily.

Sejak perjalanannya tahun 1966, atau tepatnya 51 tahun lalu, sejak berdirinya Harian Sinar Revolusi yang menjadi cikal bakal berdirinya Harian Medan Pos, telah banyak media cetak baik surat kabar harian, mingguan dan majalah, telah didirikan oleh Bapak Dr Drs H Ibrahim Sinik ini.

Diantaranya Mingguan Sinar Minggu (1971), Majalah Misteri (1974), Majalah Detektif Spionase (1999), Majalah Detektif Supranatural (2000), Majalah Mistika (2002), Majalah Detektif Supramasi Hukum (2003), Mingguan Independen, Tabloid Aneka dan lainnya.

Dari sekian banyak pengalaman yang beliau rasakan, berbagai tekanan yang beliau hadapi. Bahkan, ada beberapa kali beliau harus meringkuk dalam sel tahanan akibat pemberitaannya yang tajam, keras dan mengusik pihak-pihak yang telah melakukan penindasan terhadap rakyat.

Beliau juga memiliki jiwa seni dan sastra, Berbagai puisi yang beliau buat dari balik jeruji besi, sangat kental menunjukkan penderitaannya dalam

memperjuangkan keadilan dan kebenaran, yang saat ini menjadi platform Harian Medan Pos.

Sebuah puisi berjudul “Yang Terhempas” (1970) yang ditulisnya saat istri saat beliau berada dalam Rumah Tahanan Militer (RTM) Jalan Gandhi Medan, adalah bukti perjuangannya dalam menegakkan kebenaran dan keadilan, meski tajamnya pena beliau membuatnya meradang akibat kediktatoran tirani penguasa saat itu.

Beliau juga pernah memimpin kesatuan aksi pemuda di Sumatera Utara yang tergabung dalam Komando Kesatuan Aksi Pemuda Sumatera Utara (KOPSU) dengan jabatan Sekretaris Jenderal.

Gerakan pemuda ini tercatat sebagai salah satu elemen pemuda yang berani melawan gerakan pemuda rakyat pada saat itu.

Banyak orasi-orasi yang dilakukan H Ibrahim Sinik dalam membakar semangat pemuda saat itu, untuk melawan gerakan komunis. Dan banyak lagi yang telah dilakukan oleh Almarhum H Ibrahim Sinik dalam memperjuangkan ideologi negara sehingga beliau pernah mendapat anugerah penghargaan Pers Penegak Pancasila dari Presiden RI, Soeharto di Istana Negara.

Banyak lagi aksi nasionalisme yang dilakukannya dalam mendorong semangat berbangsa dan bernegara. Di akhir hayatnya, Almarhum H Ibrahim Sinik juga sempat mendapat anugerah dari PWI Pusat sebagai salah satu wartawan senior yang mendapatkan “Press Card Number One” yang diserahkan langsung Ketua PWI Pusat H Margiono pada Peringatan Hari Pers Nasional dan HUT PWI Ke 67 Tahun 2013 di Stabat, Kabupaten Langkat.

Beliau termasuk salah satu anggota PWI Sumut terlama dan keanggotaannya tidak pernah terputus sejak tahun 1958, saat beliau masih berusia 21 tahun, beberapa kali mendapat medali kesetiaan dari PWI Sumut, mulai dari medali kesetiaan 15 tahun dan medali kesetiaan 25 tahun.

Selain menggeluti bidang jurnalistik, beliau juga dikenal baik di kalangan seniman. Era tahun 1972-1985, beliau mendirikan perusahaan film yang diberi nama "Sinar Film Group". Tahun 1975, merilis produksi film pertamanya bertajuk "Batas Impian", saat bersamaan, beliaupun dipercaya menjabat Wakil Sekjen Festival Film Indonesia (FFI).

Tahun 1982, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik dipercaya menjabat Ketua II FFI-1982. Kepiawaiannya pun tak diragukan lagi, sehingga di era tahun 1977-1985, beliau mendapat amanah menjadi Pimpinan Cabang PT Perfin Sumatera Utara.

Dibidang organisasi, juga tidak terhitung 'jam terbang' pria yang dalam kesehariannya berpenampilan sederhana ini. Piagam Pembina Penataran Tingkat Nasional pada tahun 1979 pun diraihinya.

Sebelum itu, ditahun 1961-1965, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik dipercaya menjabat Ketua Pemuda Patriotik Sumut, 1955-1960 Ketua Masyarakat Seniman Medan, 1966-1970 Ketua Kesatuan Aksi Seniman Budayawan (KASBI) Provsu.

Beliau juga dipercaya memegang jabatan penting lainnya, antara lain Sekjen Kordinator Kesatuan Aksi Pemuda Dalam Melawan G 30 S PKI di Sumut (1966), Wakil Ketua Serikat Penerbit Surat Kabar Pusat (1968-1979), yang kini bernama Serikat Perusahaan Pers/ Surat kabar (SPS), yang kebetulan pada saat ini

di Sumatera Utara untuk periode 2016-2020 dijabat putranya H Farianda Putra Sinik SE, yang merupakan penerus sekaligus Pemimpin Redaksi Harian Medan Pos saat ini.

Pengalaman lain beliau selama berorganisasi juga antara lain pernah menjadi Wakil Ketua Penerbit Surat Kabar Pusat, Bidang Pers Daerah (1979-1995), Wakil Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Cabang Sumatera Utara (1971-1984). Bahkan tahun 1985-1993 lalu, beliau pernah diangkat sebagai anggota BPP-PWI Pusat untuk Wilayah Propinsi Sumatera Utara.

Selain itu yang tak kalah menariknya, almarhum Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik juga pernah menjabat Kordinator Serikat Grafika Pers (SGP Prov Sumut dan Kalimantan (1971-1982), Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Cabang Sumut (1978-1984).

Tahun 1985, beliau diangkat menjadi Wakil Ketua Majelis Musyawarah Perfilman Indonesia Cab Sumut dan berulang kali memimpin Delegasi ke FFI.

Tahun 1982-1995, beliau diangkat menjadi Ketua Lembaga Konsumen Sumatera Utara dan Tahun 1984, berdasarkan surat Keputusan Presiden No 72/84, beliau diangkat menjadi anggota Dewan Pers selama dua periode.

Demikian juga organisasi politik, tahun 1985 beliau pernah menjabat Ketua Departemen Informasi dan Komunikasi Depinas SOKSI, tahun 1988-1995 menjadi anggota Pengurus Yayasan Pemuda Pembangunan Indonesia (YPPI) Sumut dan tahun 1993 menjadi Ketua Umum Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) Sumut. Tahun yang sama, beliau juga dinobatkan menjadi Pengurus Dewan Pembina Laskar Arief Rahman Hakim Sumut.

Tepatnya pada tanggal 29 September 1993, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik pun menerima “Pers Penegak Pancasila” atas jasanya menegakkan Pancasila melalui pers melawan komunis PKI. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Presiden Soeharto dimasa itu.

Nah, pada tahun 1995, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) Prop. Sumut.

Lelaki serba bisa ini juga menggeluti berbagai bidang kehidupan lainnya antara lain pendidikan. Tahun 1964-1966, beliau dipercaya sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Widyasana yang mengelola SD, SMP dan SMA. Tahun 1967-1971 sebagai Sekretaris Universitas Jayabaya Cabang Medan, tahun 1971-2006 menjadi Dosen Fakultas Ilmu Sosial Politik (Fisipol) UISU Medan, dan terakhir tahun 2007 hingga beliau kurang sehat, beliau juga dipercaya menjadi anggota Dewan Pengawas UISU yang dipimpin Hj Sariani AS.

Kemudian pada tahun 2002-2007 pernah dipercayakan sebagai salah satu Ketua Yayasan UISU Medan dan pernah pula menjabat Dekan Fakultas Ekonomi UISU.

Salah satu kegemaran Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik adalah melakukan perjalanan ‘adventure’ ke berbagai kota di dunia, mulai dari Malaysia (1967) sebagai delegasi IKAPI, Belanda (1978) menghadiri Konferensi Pemimpin Sirat Kabar Dunia atau dalam bahasa Belanda disingkat FIEJ.

Tahun 1981, beliau menghadiri undangan pemerintah Jepang, pergi ke Amerika menghadiri Pelantikan Presiden Ronald Reagan. Disaat bertandang ke Amerika inilah beliau menemukan koran lokal bernama Washington Pos yang sangat terkenal. Dari nama inilah kemudian Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik

berfikir berulang kali bagaimana merubah nama Sinar Pembangunan menjadi Harian Medan Pos.

Di tahun yang sama, beliau juga pergi ke Inggris dalam rangkaian perjalanan jurnalistik, pergi ke Prancis menghadiri Seminar Pemimpin Surat Kabar se Dunia (FIEJ). Baru pada tahun 1975 dan 1981, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik berangkat ke tanah suci menunaikan ibadah haji. Terakhir tahun 1990-1995, Bapak DR Drs H Ibrahim Sinik diangkat menjadi anggota Dewan Pembina Gerakan Karya Yustisia Indonesia (GKJI) Pusat.

3.3.3 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan *meliput berita secara langsung* walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah – langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, teknik wawancara, penentuan narasumber dan masih banyak langkah – langkah yang harus dilakukan ketika sedang meliput berita di lokasi.

Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan

adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai *deadline* untuk liputan berita yang ia tulis.

3.3.4 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan pada Surat Kabar Harian Medan Pos juga mendapatkan hambatan yaitu:

- Ketika meliput berita di lapangan penulis mendapatkan hambatan berupa kurangnya sumber informasi untuk menulis berita. Sehingga menyebabkan penulis tidak dapat membuat berita yang seharusnya menjadi tanggung jawab penulis.
- Ketika pandemi Covid-19 waktu kerja penulis juga berkurang

BAB IV

ANALISIS PROGRAM

4.1 ANALISIS TERHADAP AKTIVITAS KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas – aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

4.2 PENGERTIAN JURNALISTIK

Pada dasarnya, lembaga penyebaran informasi yang disebut sebagai “pers” atau “media massa” lahir dari naluri alamiah manusia untuk mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya. Pers atau media massa dibentuk manakala penyebaran informasi kepada masyarakat dilakukan secara lebih sistematis, terorganisasi, dan menggunakan teknologi komunikasi modern. Fungsi utama dari lembaga pers adalah: mengantarkan informasi kepada khalayak.

Menurut Wright (1988), pers sebagai bagian dari media massa, memiliki 4 fungsi, yaitu: (1) fungsi pengawasan; (2) fungsi korelasi; (3) fungsi transmisi warisan sosial atau pendidikan; dan (4) fungsi hiburan.

Pengertian jurnalistik (Dja’far H. Assegaff) “kegiatan untuk menyampaikan pesan/berita kepada khalayak ramai (massa), melalui saluran media, entah media tadi media cetak maupun elektronika”

Mursito BM: “kegiatan mencari, mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menyiarkan informasi”. Walaupun inti kegiatan jurnalistik nampaknya sederhana,

yaitu “hanya” mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan informasi; namun sebenarnya kegiatan jurnalistik sangat kompleks dan rumit, sebab ada tarik menarik berbagai kepentingan (idealisme jurnalistik, tuntutan masyarakat, kekuatan politik dan keamanan, dan kepentingan ekonomi atau bisnis).

4.3 RUANG LINGKUP KEGIATAN JURNALISTIK

Ruang lingkup jurnalistik ialah bidang kerja jurnalistik. Ruang lingkup jurnalistik biasanya berkisar tentang karya jurnalistik, berita, hingga klarifikasi masalah yang sedang hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini berlaku tak hanya dalam media massa, tetapi juga dalam media elektronik seperti siaran radio dan televisi.

Berdasarkan sifatnya, berita, nan merupakan salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.
2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
3. Profesi jurnalis dan kelebangaannya
4. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu News dan Views .

4.3.1 News

News artinya berita. News didefinisikan sebagai bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang terbaru); laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. News sendiri arti harfiahnya krusial atau baru (new).

Jika disingkat, NEWS ialah *North, West, south dan East* . Itu menunjukkan bahwa news merupakan warta dari segala arah/seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari *what* (apa nan terjadi), *who* (siapa saja yang terlibat dalam warta tersebut), *when* (kapan kejadiannya), *where* (di mana lokasi kejadian tersebut), *why* (kenapa dapat terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya). Atau biasa disingkat dengan 5 W + 1 H.

Ada beberapa hal hingga sesuatu itu disebut berita. Wartawan harus mencakup nilai-nilai sebagai berikut:

1. Objektif (sesuai dengan fakta dan tak memihak)
2. Aktual (peristiwa yang baru terjadi atau tak basi)
3. Luar biasa (aneh, tak normal, di luar Norma umum)
4. Penting (punya pengaruh atau berdampak terhadap kepentingan orang banyak)
5. Jarak (semakin dekat kejadian, dianggap semakin krusial bagi khalayak di loka tersebut)

Berita dikelompokkan menjadi beberapa bentuk berita, yaitu *spot news*, *straight news*, *interpreted news*, *interpretative news*, *news story*, dan lain-lain. Straight news biasanya merupakan warta yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Warta nan dianggap sangat krusial biasanya disebut dengan istilah *Stop Press*. Jika warta tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, sebab disiarkan di sela-sela acara lain.

News dapat dibagi menjadi menjadi dua bagian besar, yaitu :

1. ***Staight news*** biasanya merupakan berita yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah *Stop Press*. Jika berita tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, karena disiarkan di sela-sela acara lain.

Staight news terdiri dari :

- a. Matter of fact news
- b. Interpretative report
- c. Reportage

Feature news, yang terdiri dari :

- a. Human interest features
- b. Historical features
- c. Biographical and persomality features
- d. Travel features
- e. Scientifict features

4.3.2 Views

Views atau pandangan ialah suatu pendapat dari orang yang bersangkutan mengenai suatu masalah atau peristiwa. Pandangan tersebut biasanya disampaikan oleh orang yang pakar dan menguasai masalah tersebut. Orang tersebut merupakan orang yang dianggap handal dan dipercaya buat membahas masalah atau peristiwa yang akan menjadi berita.

Dalam karya tulis, views biasanya berbentuk tajuk rencana, artikel, opini, surat pembaca, esai, dan lain-lain. Namun, ada juga suatu tulisan nan ia tak termasuk warta tapi juga tak termasuk opini, yaitu feature. Feature merupakan perpaduan antara news dan views. Feature dapat berbentuk tips, biografi, catatan perjalanan, ataupun mengenai *human interest*.

Views dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu :

1. Editorial
2. Special article
3. Colomum
4. Feature article
3. Sejarah Jurnalistik

4.4 KODE ETIK JURNALISTIK

KODE ETIK JURNALISTIK WARTAWAN INDONESIA

PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya salah satu perwujudan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah kemerdekaan mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sebagaimana diamanatkan oleh pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945. Oleh sebab itu kemerdekaan pers wajib dihormati oleh semua pihak.

Mengingat Negara Republik Indonesia adalah negara berdasar atas hukum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, seluruh wartawan menjunjung tinggi konstitusi dan menegakkan kemerdekaan pers yang bertanggungjawab, mematuhi normanorma profesi kewartawanan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperjuangkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila. Maka atas dasar itu, demi tegaknya harkat, martabat, integritas, dan mutu kewartawanan Indonesia serta bertumpu pada kepercayaan masyarakat, dengan ini Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh wartawan Indonesia.

KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK

BAB I

KEPRIBADIAN DAN INTEGRITAS

Pasal 1

Wartawan Indonesia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila taat kepada Undang-Undang Dasar Negara, Ksatria, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia dan lingkungannya, mengabdikan pada kepentingan bangsa dan negara serta terpecah dalam mengemban profesinya.

Pasal 2

Wartawan Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan patut tidaknya menyiarkan berita, tulisan atau gambar, yang dapat membahayakan keselamatan dan keamanan negara, persatuan dan kesatuan bangsa, menyinggung perasaan agama, kepercayaan dan keyakinan suatu golongan yang dilindungi oleh Undang-undang.

Pasal 3

Wartawan Indonesia tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang menyesatkan, memutarbalikkan fakta, bersifat fitnah, cabul, sadis dan sensasi berlebihan.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak menerima imbalan untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang dapat menguntungkan atau merugikan seseorang atau sesuatu pihak

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB II

CARA PEMBERITAAN

Pasal 5

Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dari kecepatan serta mencampuradukkan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.

Pasal 6

Wartawan Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan berita, tulisan, atau gambar yang merugikan nama baik atau perasaan susila seseorang, kecuali menyangkut kepentingan umum.

Pasal 7

Wartawan Indonesia dalam pemberitaan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum dan atau proses peradilan harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur, dan penyajian yang berimbang.

Pasal 8

Wartawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila tidak menyebut nama dan identitas korban. Penyebutan nama dan identitas pelaku kejahatan yang masih dibawah umur, dilarang.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menulis judul yang mencerminkan isi berita.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB III

SUMBER BERITA

Pasal 10

Wartawan Indonesia menempuh cara yang sopan dan terhormat untuk memperoleh bahan berita, gambar, atau tulisan dan selalu menyatakan identitasnya kepada sumber berita.

Pasal 11

Wartawan Indonesia dengan kesadaran sendiri secepatnya mencabut atau meralat setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak akurat, dan memberi kesempatan hak jawab serta proporsional kepada sumber dan atau obyek berita.

Pasal 12

Wartawan Indonesia meneliti kebenaran bahan berita dan memperhatikan kredibilitas serta kompetensi sumber berita.

Pasal 13

Wartawan Indonesia tidak melakukan tindakan plagiat, tidak mengutip berita, tulisan, atau gambar tanpa menyebut sumbernya.

Pasal 14

Wartawan Indonesia harus menyebut sumber berita, kecuali atas permintaan yang bersangkutan untuk tidak disebut nama dan identitasnya sepanjang menyangkut fakta dan data bukan opini. Apabila nama dan identitas sumber berita tidak disebutkan, segala tanggung jawab ada pada wartawan yang bersangkutan.

Pasal 15

Wartawan Indonesia menghormati ketentuan embargo, bahan latar belakang, dan tidak menyiarkan informasi yang oleh sumber berita tidak dimasukkan sebagai bahan berita serta atas kesepakatan dengan sumber berita tidak menyiarkan keterangan off the record.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB IV

KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK

Pasal 16

Wartawan Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa penataan Kode Etik Jurnalistik ini terutama berada pada hati nurani masing-masing.

Pasal 17

Wartawan Indonesia mengakui bahwa pengawasan dan penetapan sanksi pelanggaran Kode Etik Jurnalistik ini adalah sepenuhnya hak organisasi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan dilaksanakan oleh Dewan Kehormatan PWI. Tidak satu pihak pun di luar PWI yang dapat mengambil tindakan terhadap wartawan Indonesia dan atau mediana berdasarkan pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik ini.

KODE ETIK JURNALISTIK

KODE ETIK AJI

(ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN)

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.
3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.
4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto dan dokumen.
7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off the record, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.
10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.

11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekejaman kekerasan fisik dan seksual.
13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan. Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik.
15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.
16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.
17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.
18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.

4.5 PROFESIONALISME WARTAWAN

Istilah “profesional” memiliki tiga arti, yaitu pertama, profesional adalah kebalikan dari amatir, kedua, sifat pekerjaan wartawan menuntut pelatihan khusus, dan yang ketiga norma-norma yang mengatur perilakunya dititik beratkan pada kepentingan khalayak pembaca.

Kemudian terdapat dua norma yaitu norma teknis yang mengharuskan untuk menghimpun berita dengan cepat dan menyuntingnya. Dan norma yang

kedua adalah norma etis yaitu kewajiban kepada pembaca serta nilai-nilai seperti tanggung jawab, sikap tidak memihak, sikap peduli, sikap adil, objektif, dan yang lainnya yang tercermin dalam produk berita yang dihasilkannya (Kusumaningrat, 2005:115).

Profesionalisme akan menimbulkan dalam diri wartawan sikap menghormati martabat individual dan hak-hak pribadi dan personal warga masyarakat yang diliputnya. Demikian pula, ia akan menjaga martabatnya sendiri karena hanya dengan cara itu ia akan mendapat kepercayaan masyarakat dalam menjalankan tugasnya sebagai wartawan profesional.

Wartawan yang baik selalu menyadari bahwa mereka selalu harus bertanggungjawab akan kebenaran berita atau laporan mereka. Seorang wartawan juga selalu belajar mengenai bagaimana cara mengkomunikasikan ide secara teliti dan efektif dan paham apa yang disebut berita yang disuguhkan secara jujur (Djen Amar, 1984:42).

Onong Uchjana Effendy sebagaimana dikutip Pikiran Rakyat dalam tajuknya, mengungkapkan bahwa “seseorang wartawan harus memiliki hati nurani jurnalistik (*journalistic conscience*) ketika hendak mempertanyakan sebuah berita dengan ukuran dirinya atau keluarganya sendiri yang terlibat dalam berita tersebut. Bagaimana kalau tersangka itu adalah anak kita? Ini sebuah contoh.

Dengan demikian, berita yang ditulis benar-benar sebuah berita yang sudah dipikirkan dalam berbagai aspek dengan cara bijaksana” (Sobur 2001: 120). Selain mempunyai hati nurani, menurut Arthur Brisbane, seorang wartawan yang baik ialah yang dapat melihat sesuatu dengan jelas dan melukiskannya dengan sederhana. Wartawan yang paling baik, dan jarang ada, kata Brisbane, ialah yang

dapat mempertahankan dari tahun ke tahun, kesanggupan untuk merasa dengan kuatnya dan menyatakan perasaan-perasaan yang dalam dengan tulisan-tulisannya (Sobur 2001: 120).

John Hohenberg dalam bukunya, *The Profesional Journalist*, seperti yang dikutip dalam Alex Sobur (2001:121) mengemukakan empat syarat ideal untuk menjadi wartawan yang baik, yakni:

1. Tidak pernah berhenti mencari kebenaran;
2. Maju terus menghadapi zaman yang berubah dan jangan menunggu sampai dikuasai olehnya;
3. Melaksanakan jasa-jasa yang berarti dan konsekuensinya bagi umat manusia;
4. Inilah yang paling penting, memelihara kebebasan yang tetap teguh.

Selain itu Adinegoro (1961) salah seorang perintis pers Indonesia menambahkan bahwa wartawan yang baik memiliki sejumlah sikap yang harus ditanam dan dipupuk oleh seorang wartawan, yaitu 1) minat yang mendalam terhadap masyarakat dan apa yang terjadi dengan manusianya; 2) sikap ramah tamah terhadap segala jenis manusia dan pandai membawa diri; 3) dapat menimbulkan kepercayaan orang yang dihadapi; 4) kesanggupan berbicara dan menulis dalam bahasa Indonesia, dan lebih baik jika menguasai berbagai bahasa asing; 5) memiliki daya peneliti yang kuat dan setia kepada kebenaran; 6) memiliki rasa tanggung jawab dan ketelitian; 7) kerelaan mengerjakan lebih dari apa yang ditugaskan; 8) kesanggupan bekerja cepat; 9) selalu bersikap objektif; 10) memiliki minat yang luas; 11) memiliki daya analisis; 12) memiliki sifat

reaktif; 13) teliti dalam mengobservasi; 14) suka membaca; 15) suka memperkaya bahasa. (Sobur, 2001:124).

Wartawan senior Indonesia, H. Rosihan Anwar menambahkan bahwa “wartawan yang baik memerlukan keberanian, kejujuran, dan integritas yang mendalam.” Menurut Anwar, bila kejujuran mengatakan kepadanya bahwa kesejahteraan dan keselamatan umum yang sedang menjadi pusat perhatian serta taruhan, keberaniannya harus cukup besar untuk membuatnya bersikap gigih dan bertekun terus. Wartawan yang baik harus menguasai bahasa. Karena menulis adalah keterampilan mendasar dari wartawan, ia harus mampu memilih dan menggunakan kata-kata dengan tepat dan bagus. (Sobur, 2001:124).

Kutipan dari beberapa pendapat para ahli di atas menunjukkan begitu beratnya tugas dan wartawan serta sulitnya menjadi wartawan yang baik. Semakin banyak syarat yang terpenuhi maka semakin baik pula wartawan tersebut, dan semakin profesional pula wartawan itu. Karena wartawan yang profesional haruslah seorang wartawan yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori – Teori yang telah diajarkan pada saat perkulihan ternyata sangat diterapkan pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. Surat Kabar Harian Medan Pos adalah salah satu media cetak yang mempunyai sistem kerja yang konsisten.
- c. Berita – berita yang dimuat dalam Surat Kabar Harian Medan Pos selalu menampilkan angle yang berbeda dari media cetak lainnya.
- d. Penempatan angle dan pembuatan lead yang baik akan menghasilkan berita yang ringkas dan tepat serta menarik.
- e. Peran redaktur dalam mengarahkan wartawan sangatlah besar pengaruhnya dalam menciptakan berita yang berkuliatas dan berkelas.
- f. Dalam pelaksanaan meliput berita langsung dari lokasi, tidak ada perbedaan gender antara wartawan pria dan wanita dalam mendapatkan

berita, hanya saja wartawan wanita diperlakukan lebih hormat dari pada wartawan lelaki.

- g. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

5.2 SARAN

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada Surat Kabar Harian Medan Pos dan Universitas Medan Area.

Surat Kabar Harian Medan Pos

1. Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.
2. Kedepannya penulis harap agar Surat Kabar Harian Medan Pos tetap bertahan dalam persaingan yang sengit media massa. Melihat kinerja wartawan, team editor, redaktur dan lainnya sangat memungkinkan untuk bangkit menjadi yang terbaik.

Universitas Medan Area

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan pengenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.

DAFTAR PUSTAKA

Wiryanto,2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Pace,R.Wayne dan Don F.Faules.2001. Komunikasi Organisasi (terjemahan). Bandung: Rosdakarya.

Nurudin.2010. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: Rajawali Press.-

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Dalam Jurnal Hukum dan Wartawan oleh Jafar Sodiq, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

Dalam Jurnal Catatan Kuliah “ Pengertian Jurnalistik “

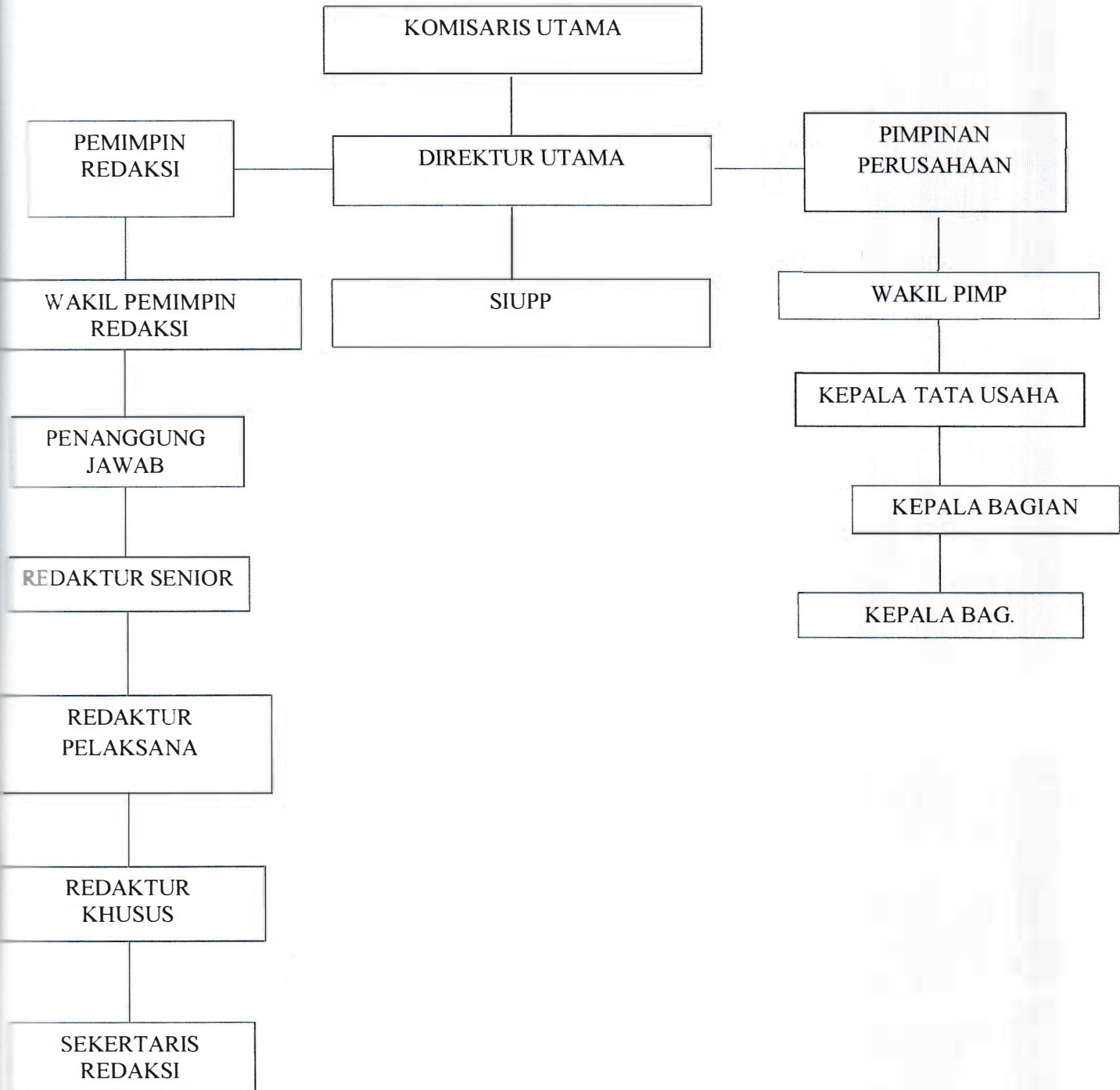
Dalam Jurnal Pengertian / Defīnisi Jurnalistik dan Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik oleh Universitas Gunadarma.

Dalam Jurnal Kode Etik Jurnalistik oleh PWI

Dalam Jurnal Profesionalisme Wartawan oleh Agus Prasetyo Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung 2018.

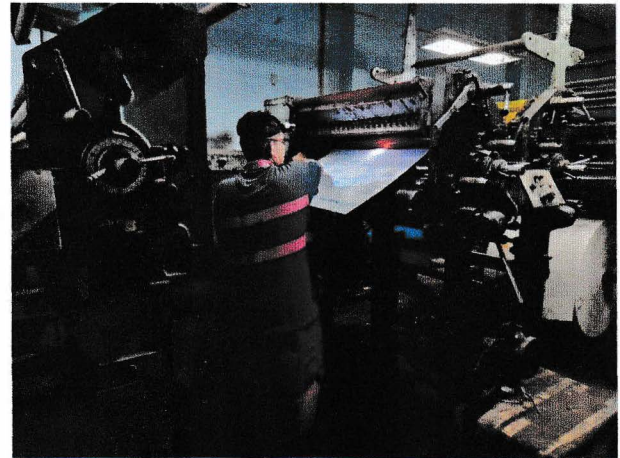
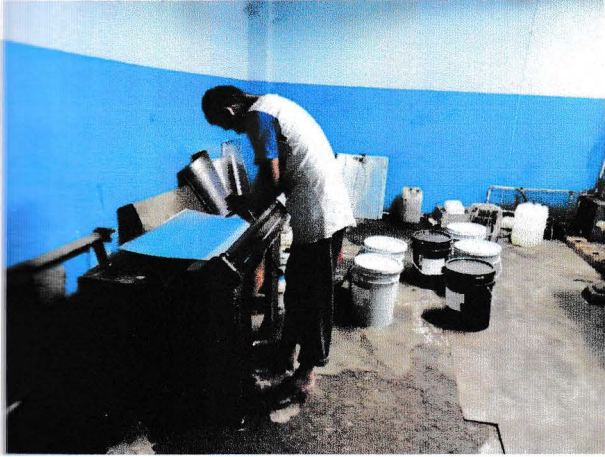
LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI SURAT KABAR HARIAN MEDAN POS



DOKUMENTASI





TUGAS MEMBUAT BERITA

**MAHASISWA KULIAH KERJA LAPANGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN POLITIK ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MEDAN AREA
KEDATANGAN DOSEN PEMBIMBING UNTUK MENINJAU
KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN PADA HARI SELASA
TANGGAL 04 AGUSTUS 2020**

Selamat Riadi berterima kasih terhadap Harian Medan Pos karena telah menerima mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area untuk Kuliah Kerja Lapangan di Harian Medan Pos. Selama kegiatan kuliah kerja lapangan di Harian Medan Pos mahasiswa dibimbing oleh bang Baringin Pulungan (barpul), dalam kesempatan yang sama bang barpul juga menjelaskan sejarah dari Harian Medan Pos yang didirikan DR. DRS. H. Ibrahim Sinik yang sekarang dipimpin oleh putra sulungnya H. Farianda Putra Sinik, SE. Baringin pulungan juga berterima kasih kepada Universitas Medan Area karena telah mempercayai Harian Medan Pos untuk tempat Kuliah Kerja Lapangan 3 mahasiswa yang bernama Andri Nainggolan, Anggie Tri Rezeki Samosir, Tania Tamara Ulfa.

Mudah-mudahan kerjasama antara Universitas Medan Area dengan Harian Medan Pos dapat ditingkatkan dan berjalan dengan baik.

Jumat Barokah di Tanjung Morawa
PMTI dan Pujakesuma Bantu Keluarga Penderita Lumpuh dan
Stroke

Lubuk Pakam (Medan Pos)

Keberkahan Hari Jum'at memang benar-benar dimanfaatkan tokoh wanita Prof Hj Sri Sulistyawati SH M.Si, PhD. Sosok bersahaja kelahiran Wonogiri, Jawa Tengah ini, sungguh memahami pentingnya berbagi, karena sekecil apapun perbuatan itu, akan dapat membelah senyum warga yang membutuhkan.

Ketua Pujakesuma Sumut Eko Sopiano yang diwakili Bapak Camat Tanjung Morawa Marianto Irawadi, yang juga Wakil Sekretaris DPW Pujakesuma Sumut dan Prof Sri yang saat ini menjabat Ketua Perhimpunan Majelis Taklim Indonesia (PMTI) Provinsi Sumatera Utara, Jum'at (8/7) langsung menuju rumah warga yang berada dalam keprihatinan itu.

Bersama pengurus PMTI Sumut lainnya seperti ibu Rosmaniar serta beberapa pengurus PMTI Sumut dan Deliserdang, antara lain bu Mariana dan bu Lenny Andriana, langsung mengunjungi Sri Puji Lestari (35) dan ayah kandungnya, Sanimin (67), warga Gang Cempaka, Dusun I, Desa Bakaran Batu, Kecamatan Lubuk Pakam,

Kabupaten Deli Serdang, Sumut, yang sudah tiga tahun berbaring di tempat tidur.

Ibarat pepatah, keluarga ini seperi ‘Jatuh Tertimpa Tangga Lagi’. Bagaimana, sejak peristiwa tragis beberapa tahun lalu, Sri Puji tak dapat lagi berjalan alias lumpuh. Ia mengalami kecelakaan lalulintas, tertimpa becak motor (betor).

Malang tak dapat ditolak, untung tak dapat diraih, begitu pula ayahnya, Sanimin terserang stroke. Sang ayah telah tiga bulan mengalami stroke, juga tidak bisa jalan. Kondisi anak dan ayah ini diketahui saat Kepala Desa Bakaran Batu, M Irwan Tanjung, mengunjungi mereka di kediamannya.

Istri Sanimin yang juga ibu dari Sri Puji Astuti, Samiatun mengisahkan anak dan suaminya yang sedang sakit kepada rombongan PMTI dan Pujakesuma. Kebetulan pak camat Tanjung Morawa adalah Wakil Sekretaris Pujakesuma Sumut.

“Anak saya tertimpa becak di Gang Purwo, saat itu becak yang merupakan milik mereka sendiri dikemudikan anak yang kerja di doorsmer (pencucian kendaraan bermotor),” kata Samiatun sambil meneteskan air mata.

Sejak itu, Sri Puji dan anak semata wayang mereka ditinggal pergi sang suami yang tidak mau menanggung jawabi mengurus anak dan

istri yang lumpuh. Bukan itu saja, sang suaminya seperti hilang ditelan bumi, sedikitpun tidak mau menafkahi ia dan anaknya yang papa.

Sri Puji juga sudah diobati kemana-mana, mulai dari dokter hingga ‘orang pandai’. Tetap saja hasilnya nihil, malah sang ayah, Sanimin, terserang stroke mulai tiga bulan lalu. Apes deh, cobaan berat ini harus dihadapi bu Samiatun.

Ia mengatakan bahwa selama ini ia terus merawat suami dan anaknya sambil berjualan di rumah. “Saya jualan di depan rumah untuk makan sehari-hari, suami saya belum pernah kami bawa ke rumah sakit karena gak ada BPJS kesehatan,” katanya.

Keluarga Samiatun berterima kasih kepada pihak pemerintah desa dan kecamatan, serta Pujakesuma dan PTMI Sumut yang telah menjeguk serta memberikan bantuan. “Terima kasih ya pak, bu” tandas Sumiatun sambil menangis.

Dalam kesempatan kunjungan itu, Prof Sri yang juga Ketua Harian DPP Pujakesuma dan wakil sekretaris DPW Pujakesuma Sumut itu pun menyerahkan tali asih berupa sedikit bantuan untuk berobat dan sembako dalam suasana Jumat Barokah. (bp)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .

Nama : Anggie Tri Rezeki Samosir
NIM : 168530111
Tanggal : 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020
Lokasi KKL : Surat Kabar Harian Medan Pos
Bidang : Jurnalistik

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	96
2	Kerjasama	96
3	Inisiatif	92
4	Sikap Kerja	96
5	Etika Berkomunikasi	95
	Jumlah	475
	Nilai rata-rata	95

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Medan, 12 Agustus 2020
Pembimbing Lapangan KKL

Ilma Saakinah Tamsil M.Comm

Baringin Pulungan SS

A. Catatan/ Kegiatan Sehari-hari

Nama : Anggie Tri Rezeki Samosir

Npm : 168530111

Lokasi KKL : HARIANMEDAN POS

Tanggal	Catatan/ Kegiatan Sehari-hari	Kehadiran	Paraf
03-07-2020	-		
04-07-2020	-		
05-07-2020	-		
06-07-2020	Perkenalan dengan Pembimbing KKL		
07-07-2020	Libur		
08-07-2020	Belajar memahami tentang UU pers dan kode etik		
09-07-2020	Pengenalan teknik dan metode wawancara		
10-07-2020	mendengarkan sejarah pendirian Harian medan pos		
11-07-2020	Libur		
12-07-2020	Pelatihan membuat berita		
13-07-2020	melihat Proses Pendistribusian dari wartawan kepada redaksi		
14-07-2020	Latihan mengambil gambar		
15-07-2020	melihat proses layout /tata letak		
16-07-2020	meninjau langsung mesin layout		
17-08-2020	Libur		
18-08-2020	latihan peliputan berita pada UMA		
19-08-2020	latihan Pembuatan berita tahap I		

05-08-2020	latihan pembuatan berita tahap 2		
06-08-2020	latihan pembuatan berita tahap 3		
07-08-2020	melihat di instansi kepolisian		
10-08-2020	melihat langsung proses pencetakan koran di PT. sinar berdikari milik medan pos		
17-08-2020	Perpisahan		

MEDAN, 12 AGUSTUS 2020

REDAKTUR PELAKSANA



**HARIAN MEDAN POS
(BARINGIN PULUNGAN)**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolem Nomor 1 Medan Estate / Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360198, 7364340, 7366781, Fax (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax, (061) 8226331 Medan 20172
Website: www.unma.ac.id E-mail: univ_medanarea@unma.ac.id

Nomor : 491/FIS.0/01.3/VII/2020

11 Juli 2020

Lamp. : -

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Yth.

Pimpinan Redaksi Medan Pos

Jl. Perdana No. 107/109 Kesawan, Kec. Medan Baru

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan bapak/ibu kiranya dapat memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa/i kami dengan data sebagai berikut :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Tania Tamara Ulfa	168530087
2	Anggie Tri Rezeki Samosir	168530111

Untuk memberi izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Medan Pos. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dimaksud guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/i, dan KKL dilaksanakan pada tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan KKL pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Cc File



Harian Umum

Medan Pos

Membela Kebenaran dan Keadilan

Nomor : 091/MP-08/KKLUMA/2020
Tanggal : 13 Agustus 2020
Ikhwal : Pemberitahuan selesai Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kepada Yth.:

Bapak Pimpinan/Dekan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jalan Kolam No.11

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Nomor : 491/FIS.O/01.3/Vii/2020 tanggal 11 Juli 2020 tentang ke izinan Kuliah Kerja Lapangan
atas nama :

Nomor	NAMA MAHASISWA	NPM
1.	Anggie Tri Rezeki Samosir	168530111

Telah selesai mengikuti **KULIAH KERJA LAPANGAN** sejak tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan baik penuh disiplin dan dapat menerima segala kekurangan dan tanggapan-saran positif yang di ajukan pembimbing tim redaksi selama mengikuti per kuliahan dilapangan.

Demikian hal ini kami beritahukan pada Bapak, atas perhatian dan kerjasama yang baik tak kucapkan terima kasih.

Hormat kami,



H.M. YAHYA SAVENDRA.BSc

Kepala Tata Usaha

Pembimbing/Tim Redaksi

Harian Umum "Medan Pos"

Drs. BARINGIN PULUNGAN

Redaktur Pelaksana